

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Layanan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat berkunjung Mahasiswa Universitas Lancang Kuning

Diani Hartati¹, Deliza², Bunyamin Ritonga³

¹Perpustakaan Cabang FISIP Universitas Riau, Pekanbaru-Riau, Indonesia

²Perpustakaan Universitas Riau, Pekanbaru-Riau, Indonesia

³Perpustakaan Cabang FISIP Universitas Riau, Pekanbaru-Riau, Indonesia

Email : dianihartati@staff.unri.ac.id

Diajukan: 14-11-2023; Direview: 11-12-2023; Direvisi: 12-06-2024; Diterima: 27-06-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan terhadap minat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan Universitas Lancang Kuning. Penelitian kuantitatif dengan desain kausal digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel dan menganalisis pengaruhnya. Data dikumpulkan melalui kuisioner likert, observasi, dan dokumentasi dari 100 responden dengan metode random sampling berdasarkan rumus Slovin. Analisis data melibatkan statistik, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t parsial, uji F simultan, dan pengujian koefisien determinasi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan mahasiswa (Sig. 0,000 < 5%). Dengan kata lain, variabel Fasilitas Perpustakaan (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan Kinerja Pustakawan (X3) secara bersama-sama memberikan dampak yang signifikan terhadap Minat Berkunjung Mahasiswa (Y). Kesimpulannya, peningkatan aspek-aspek ini dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Kata Kunci : fasilitas; kualitas layanan; kinerja Pustakawan; minat berkunjung.

Abstract

This research aims to examine the influence of library facilities, service quality, and librarian performance on students' interest in visiting the library at Lancang Kuning University. Quantitative research with a causal design was employed to assess the relationships between variables and analyze their impact. Data were gathered through Likert questionnaires, observation, and documentation from 100 respondents, utilizing a random sampling method based on the Slovin formula. The data analysis encompassed statistical procedures, classical assumption tests, multiple linear regression, partial t-test, simultaneous F-test, and coefficient of determination testing. The results of the regression test indicate that library facilities, service quality, and librarian performance collectively exert a significant effect on students' interest in visiting (Sig. 0.000 < 5%). In simpler terms, the variables Library Facilities (X1), Service Quality (X2), and Librarian Performance (X3) jointly contribute significantly to Student Visiting Interest (Y). In conclusion, enhancing these aspects holds the potential to elevate students' interest in visiting the library at Lancang Kuning University, Pekanbaru.

Keywords: facilities; service quality; librarian performance; interest in visiting.

Pendahuluan

Sesuai dengan fungsinya, perpustakaan merupakan bagian dari kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan terutama masyarakat pelajar, mahasiswa, dan kelompok tertentu untuk menunjang kegiatannya. Namun kita menyadari bahwa sebagian masyarakat yang lain belum mendapatkan fasilitas dan layanan perpustakaan yang memadai. Hal ini menjadi peringatan bagi semua pihak untuk segera memperbaiki dan mengembangkan perpustakaan, menjadikannya sebagai pusat informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya untuk meningkatkan kecerdasan bangsa,

termasuk kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan pribadi, dan kecerdasan emosional, dan kecerdasan sosial (Sutarno dalam Sari & Jamil, 2016).

Fasilitas perpustakaan harus selalu dikembangkan dan diperhatikan dengan cermat, karena fasilitas merupakan faktor utama dalam mengukur tingkat kepuasan pelanggan dalam memanfaatkan perpustakaan. Mahasiswa sebagai pelanggan ataupun pengguna di perpustakaan sangat membutuhkan berbagai macam pelayanan informasi dan fasilitas yang disediakan oleh pihak perpustakaan dalam rangka memenuhi hak dan kewajiban terhadap pengerjaan tugas-tugas akademik yang diberikan oleh dosen. Kinerja pustakawan dan fasilitas perpustakaan merupakan variabel yang sangat penting yang dapat membuat pelanggan (mahasiswa) puas dengan penggunaan perpustakaan. Wadwa dalam Husen & Nursia (2018) menyebutkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan yang diterimanya tercermin dari kesesuaian antara harapan dengan kinerja pelayanan yang diberikan.

Kepuasan pelanggan biasanya terkait dengan kualitas jasa. Cullen dalam Rahayuningsih (2015) mengatakan bahwa “ada hubungan yang kompleks antara kedua istilah ini. Kualitas jasa kadang dianggap sebagai penyebab kepuasan pelanggan, begitu pula sebaliknya”. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa untuk memperoleh kepuasan pengguna (pustakawan), perpustakaan harus memberikan pelayanan yang berkualitas. Pustakawan adalah pekerja informasi yang sangat diperlukan dalam mengumpulkan berbagai sumber informasi, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan kepada pelanggan atau informasi yang biasa disebut pengguna. Untuk menyampaikan informasi kepada pelanggan dibutuhkan keterampilan dan sikap petugas yang benar dan baik.

Peran dari pustakawan dalam aktivitas pelayanan sangat penting, karena pustakawan sangat menentukan keberhasilan kegiatan pelayanan tersebut. Tentunya pada berbagai jenis perpustakaan, kinerja pustakawan yang baik sangat diperlukan, agar pelayanan yang ada di perpustakaan dapat memberikan kepuasan kepada pelanggannya. Salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi. Kinerja perpustakaan diartikan sebagai efektivitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan dan efisiensi sumber daya yang dialokasikan dan digunakan untuk menyiapkan layanan tersebut (Purnomowati dalam Nafiah & Husna, 2015). Diperlukan, agar pelayanan yang ada di perpustakaan dapat memberikan kepuasan kepada pelanggannya. Salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi. Kinerja perpustakaan diartikan sebagai efektivitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan dan efisiensi sumber daya yang dialokasikan dan digunakan untuk menyiapkan layanan tersebut (Purnomowati dalam Nafiah & Husna, 2015).

Dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, penelitian ini dilaksanakan untuk menilai sejauh mana fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan perpustakaan, dan kinerja pustakawan memengaruhi minat kunjung mahasiswa. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti memilih judul "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan Perpustakaan, dan Kinerja Pustakawan terhadap Minat Berkunjung Mahasiswa Universitas Lancang Kuning.

Tinjauan Pustaka

Pelayanan perpustakaan dapat dipahami sebagai bagian dari organisasi non profit. Pelayanan perpustakaan sekolah perlu didasarkan pada aksioma bahwa pelayanan adalah pemberdayaan (Dakir, 2014; Risparyanto, 2019). Pelayanan perpustakaan prima akan bermanfaat bagi upaya peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan sekolah bagi warga sekolah atau masyarakat sekitarnya sebagai pelanggan pemakai perpustakaan atau user atau Stakeholder.

Kegiatan layanan perpustakaan merupakan inti (core) dari seluruh kegiatan perpustakaan. Keberhasilan sebuah lembaga perpustakaan sangat ditentukan oleh kualitas layanan perpustakaan. Layanan merupakan suatu kegiatan penyediaan bahan pustaka secara tepat, akurat, dan cepat dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai. Tujuan perpustakaan memberikan layanan kepada masyarakat agar bahan pustaka yang telah dihimpun dan diolah sebaik-baiknya dapat dimanfaatkan oleh pembaca.

Menurut Sinambela (2019) mengungkapkan bahwa kinerja adalah seperangkat hasil yang dicapai secara kuantitas dan kualitas dari pencapaian tugas-tugas yang dibebankan kepada seseorang, atau sekelompok orang, merujuk pada standar dan kriteria pencapaian serta pelaksanaan pekerjaan yang ditetapkan. Rismawati dan Mattalata (2018) mendefinisikan kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu konstruksi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negative dari kebijakan operasional.

Menurut Suryabrata (2016) minat adalah kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan objek tersebut. Hal ini berarti minat berkunjung adalah kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada suatu objek sehingga terdorong untuk berkunjung atau mendatangi objek tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian kausal untuk mengukur hubungan-hubungan antara variabel, atau untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert, observasi dan dokumentasi. Populasi sampel yang digunakan sebanyak 100 pemustaka dalam hal ini mahasiswa ditentukan melalui Slovin. Jenis data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik pengukuran data melalui skala likert dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument yang disusun. Adapun untuk Teknik Analisa data menggunakan analisis bivariat dengan menggunakan aplikasi SPSS yang menghadirkan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dilakukan analisis regresi linear dengan bentuk persamaan dibawah ini :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Minat Kunjung Mahasiswa

b_0 : Koefisien Konstanta

b_1 : Koefisien Variabel Independen

X_1 : Fasilitas Perpustakaan

X_2 : Kualitas Pelayanan

X_3 : Kinerja Pustakawan

e: kesalahan acak

Berikutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t(parsial), Uji f(serempak/simultan) dan uji koefisien determinan. Untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel x terhadap y digunakan koefisien determinasi yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan presentase.

Nilai kategori koefisien korelasi menurut Husain Umar (2008) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Koefisien Korelasi

No	Bentuk Desimal	Bentuk Persen	Penjelasan
1	0	0%	Tidak ada korelasi antar dua variabel
2	0 - 0.25	0% - 25%	Korelasi sangat lemah
3	0.25 - 0.50	25% - 50%	Korelasi cukup
4	0.50 - 0.75	50% - 75%	Korelasi cukup
5	0.75 - 0.99	75% - 99%	Korelasi sangat kuat
6	1	100%	Korelasi sempurna

Catatan :

- Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan
- Nilai r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah -1
- R = +1 menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan r=-1 menunjukkan hubungan negatif sempurna

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Fasilitas Perpustakaan	Kualitas Pelayanan	Kinerja Pustakawan	Minat Berkunjung
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.95	45.28	44.95	44.95
	Std. Deviation	3.439	3.750	3.958	3.831
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.146	.134	.102
	Positive	.075	.110	.134	.094
	Negative	-.120	-.146	-.117	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.199	1.459	1.345	1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.113	.028	.054	.248
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Pada variabel fasilitas perpustakaan 0,113, variabel kualitas pelayanan 0,028, variabel kinerja pustakawan 0,054, variabel minat kunjung 0,248. Hanya pada variabel kualitas pelayanan yang tidak terdistribusi secara normal karena memiliki nilai <0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.221	4.661		2.837	.006		
Fasilitas Perpustakaan	.380	.112	.341	3.404	.001	.699	1.431
Kualitas Pelayanan	.165	.149	.161	1.102	.273	.328	3.049
Kinerja Pustakawan	.160	.136	.166	1.176	.242	.354	2.826

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Nilai Toleransi dari ketiga variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00 jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.327	.306		3.191	1.544

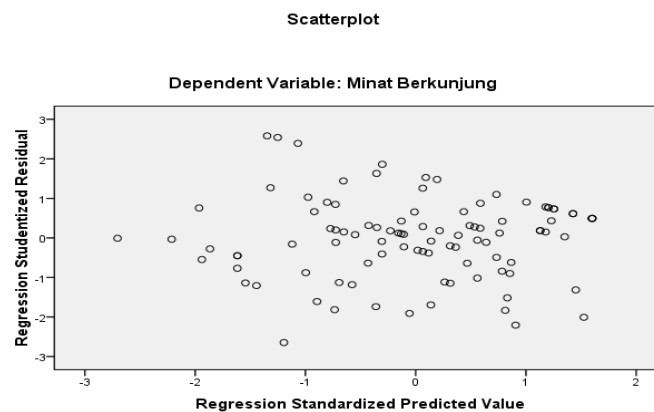
a. Predictors: (Constant), Kinerja Pustakawan, Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Tabel di atas menunjukkan nilai d (durbin watson) sebesar 1,544 sedangkan nilai dL sebesar 1,613. Sehingga dapat disimpulkan terdapat adanya autokorelasi karena nilai d (durbin watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar (4-dL) yaitu (4-1,613). Maka dapat dikatakan hasilnya 1,544 (durbin watson) < 1,613 (dL) > 2,387(4-dL).

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

Bedasarkan output Scatterplots di atas diketahui bahwa:

- 1) Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

2. Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

<i>Model</i>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.221	4.661		2.837	.006
	Fasilitas Perpustakaan	.380	.112	.341	3.404	.001
	Kualitas Pelayanan	.165	.149	.161	1.102	.273
	Kinerja Pustakawan	.160	.136	.166	1.176	.242

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya 0, maka keputusan faktor minat berkunjung adalah sebesar 13,221.
- 2) Koefisien regresi X1 (fasilitas perpustakaan) sebesar 0,380 artinya jika fasilitas perpustakaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,380.
- 3) Koefisien regresi X2 (kualitas pelayanan) sebesar 0,165 artinya jika kualitas pelayanan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan terhadap minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,165.
4. Koefisien regresi X3 (kinerja pustakawan) sebesar 0,160 artinya jika kinerja pustakawan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan terhadap minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,160.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Uji t hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- Ha₁ : fasilitas perpsutakaan signifikan terhadap minat berkunjung mahasiswa
- Ha₂ : Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung mahasiswa
- Ha₃ : Kinerja pustakawan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung mahasiswa
- Ha₄ : fasilitas perpsutakaan, kualitas pelayanan dan kinerja pustakawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung mahasiswa

Tabel 6. Hasil Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.221	4.661		2.837	.006
	Fasilitas Perpustakaan	.380	.112	.341	3.404	.001
	Kualitas Pelayanan	.165	.149	.161	1.102	.273
	Kinerja Pustakawan	.160	.136	.166	1.176	.242

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Variabel Fasilitas Perpustakaan (X1)

T hitung untuk variabel X1 sebesar 3,404 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Variabel X1 mempunyai t hitung yakni 3,404 dengan t tabel=1,9849 (df 100 dengan signifikansi 0,05).

2. Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

T hitung untuk variabel X2 sebesar 1,102 dengan signifikansi $0,273 > 0,05$. Variabel X2 mempunyai t hitung yakni 1,102 dengan t tabel=1,9849 (df 100 dengan signifikansi 0,05).

3. Variabel Kinerja Pustakawan (X3)

T hitung untuk variabel X3 sebesar 1,176 dengan signifikansi $0,242 > 0,05$. Variabel X3 mempunyai t hitung yakni 1,176 dengan t tabel=1,9849 (df 100 dengan signifikansi 0,05).

b. Uji f Simultan

Uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474.956	3	158.319	15.544	.000 ^a
	Residual	977.794	96	10.185		
	Total	1452.750	99			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Pustakawan, Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan
 b. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung $15,554 > F$ tabel 2,70 dan Sig. $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain fasilitas perpustakaan (X1), kualitas pelayanan (X2) dan kinerja pustakawan (X3) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berkunjung (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.306	3.191

- | |
|---|
| a. Predictors: (Constant), Kinerja Pustakawan, Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan |
| b. Dependent Variable: Minat Berkunjung |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil uji determinasi pada output model summary dari analisis regresi berganda tepatnya pada nilai R Square sebesar 0,327. Jadi pengaruh fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan dan kinerja pustakawan terhadap minat berkunjung mahasiswa yaitu sebesar 32,7% sedangkan sisanya 67,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan (X1), Kualitas Pelayanan (X2) dan Kinerja Pustakawan (X3) Terhadap Minat Berkunjung Mahasiswa (Y) Secara Parsial

- Pengaruh Fasilitas Perpustakaan (X1) Terhadap Minat Berkunjung (Y)
Dari hasil menunjukkan bahwa angka koefisien regresi X1 (fasilitas perpustakaan) sebesar 0,380 artinya jika fasilitas perpustakaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,380..
- Pengaruh Kualitas Pelayanan (X2) Terhadap Minat Berkunjung (Y)
Dari hasil menunjukkan bahwa angka koefisien regresi X2 (kualitas pelayanan) sebesar 0,165 artinya jika kualitas pelayanan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan terhadap minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,165. Koefisien bernilai positif antara kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung menyatakan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berkunjung.
- Pengaruh Kinerja Pustakawan (X3) Terhadap Minat Berkunjung (Y)
Dari hasil menunjukkan bahwa angka Koefisien regresi X3 (kinerja pustakawan) sebesar 0,160 artinya jika kinerja pustakawan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan terhadap minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,160.

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan (X1), Kualitas Pelayanan (X2) dan Kinerja Pustakawan (X3) Terhadap Minat Berkunjung Mahasiswa (Y) Secara Simultan

Secara simultan ketiga variabel diatas yaitu fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan dan kinerja pustakawan berpengaruh secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa dari tiga variabel fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan dan kinerja pustakawan dari hasil Uji Statistik F memperoleh nilai Sig. 0,000 (<5%) dalam artian kurang dari standarisasi α (0,005) yang artinya maka secara bersama-sama atau simultan variabel Fasilitas Perpustakaan (X1), Kualitas Pelayanan (X2) dan Kinerja Pustakawan (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berkunjung Mahasiswa (Y).

Penutup

Variabel Fasilitas Perpustakaan (X1) mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Hasil menunjukkan bahwa angka koefisien regresi X1 (fasilitas perpustakaan) sebesar 0,380 artinya jika fasilitas perpustakaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,380. Variabel Kualitas Pelayanan(X2) tidak memiliki kontribusi terhadap variabel Y. Dari hasil menunjukkan bahwa angka koefisien regresi X2 (kualitas pelayanan) sebesar 0,165 artinya jika kualitas pelayanan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan terhadap minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,165. Variabel Kinerja Pustakawan (X3) tidak memiliki kontribusi terhadap variabel Y (minat berkunjung). Hasil menunjukkan bahwa angka Koefisien regresi X3 (kinerja pustakawan) sebesar 0,160 artinya jika kinerja pustakawan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan terhadap minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,160. Secara simultan ketiga variabel diatas yaitu fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan dan kinerja pustakawan berpengaruh secara bersama-sama. Hal ini

dibuktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa dari tiga variabel fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan dan kinerja pustakawan dari hasil Uji Statistik F memperoleh nilai Sig. 0,000 (<5%) dalam artian kurang dari standarisasi α (0,005) yang artinya maka secara bersama-sama atau simultan variabel Fasilitas Perpustakaan (X1), Kualitas Pelayanan (X2) dan Kinerja Pustakawan (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berkunjung Mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan dan kinerja pustakawan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung mahasiswa Universitas Lancing Kuning Pekanbaru.

Daftar Pustaka

- Achmadi, A., & Narbuko, C. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ahmad, Siregar Ridwan. *Peran Perpustakaan Umum Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Medan: USU Press, 2004.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dakir. (2014). *Manajemen Layanan Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus Prespektif Religious, Filosofis, Yuridis dan Historis*. Yogyakarta: K-Media.
- Nafiah, I., & Husnah, J. (2015). *Analisis Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan Terhadap Kinerja Pustakawan di UPT Perpustakaan Daerah Provinsi Jambi*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3) Alfabeta
- Syahza, A (2021). *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi. UNRI Press, Pekanbaru.
- Sari, Purnama., & Jamil Bahrum. (2016). *Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota perpustakaan kota medan*. *Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan area*. Vol 4, Nomor 1, (http://ojs.uma.ac.id/index.php/publika_uma/article/view/881).
- Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Rafika Aditama.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. (2016). *Perilaku Konsumen*, Jakarta. PT Grafindo Perkasa.
- Sulistyo, Basuki.(1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sinambela, Lijan Poltak (2019). *Manajemen Kinerja: Pengelolaan, pengukuran dan implikasi Kinerja*. Depok. Rajawali Press.
- Pamuntjak.Sjahrial & Rusina. (2000). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.
- Risparyanto, A. (2019). *Pelayanan Bimbingan Literasi dan Sumber Informasi Perpustakaan bagi Mahasiswa yang Sedang Menyusun Tugas Akhir*. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.22146/bip.36842>
- Rahayuningsih. (2015). *Mengukur kepuasan pemustaka*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rismawati & Mattalata. (2018). *Evaluasi kinerja, Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Ke Depan*. Makassar. Celebes Media Perkasa.
- Umar, Husein. (2002). *Metodologi Penelitian, Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.